



MENINGKATKAN KESADARAN DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH BERKELANJUTAN MELALUI PROGRAM KERJA BAK PEMILAHAN SAMPAH DI PANTAI BARU NUSANTARA

**Suheriah Mulia Devi¹, Fabio Bintang Azriel Abna²,
& Gilang Arief Bagaskara^{3*}**

¹Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Balikpapan, Jalan Pupuk Raya Nomor 1, Balikpapan, Kalimantan Timur 76114, Indonesia

²Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Balikpapan, Jalan Pupuk Raya Nomor 1, Balikpapan, Kalimantan Timur 76114, Indonesia

³Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Balikpapan, Jalan Pupuk Raya Nomor 1, Balikpapan, Kalimantan Timur 76114, Indonesia

*Email: bgilangarif@gmail.com

Submit: 04-03-2026; Revised: 11-03-2026; Accepted: 14-03-2026; Published: 23-04-2026

ABSTRAK: Permasalahan pengelolaan sampah di Kawasan Pantai Baru Nusantara, Kelurahan Nenang, Kabupaten Penajam Paser Utara, masih belum optimal, karena sebagian masyarakat belum melakukan pemilahan sampah, serta masih terdapat praktik pembuangan sampah secara tercampur. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui program pembuatan dan penempatan bak pemilahan sampah. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dengan tahapan perizinan, identifikasi masalah, perencanaan, pembuatan, pemasangan, dan evaluasi program. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa keberadaan bak pemilahan sampah membantu masyarakat dan pengunjung pantai dalam memisahkan sampah berdasarkan jenisnya, yaitu organik, anorganik, dan B3 ringan. Kondisi lingkungan sekitar pantai menjadi lebih bersih, rapi, dan tertata. Program ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah yang lebih baik dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Lingkungan, Pemberdayaan Masyarakat, Pemilahan Sampah, Pengelolaan Sampah.

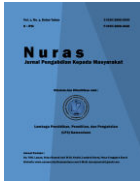
ABSTRACT: Waste management in the Pantai Baru Nusantara area, Nenang Village, Penajam Paser Utara Regency, remains suboptimal, as some residents have not yet sorted their waste and mixed waste disposal practices persist. This community service activity aims to raise public awareness of waste management through a program to construct and install waste sorting bins. The method used is a participatory approach, encompassing permitting, problem identification, planning, construction, installation, and program evaluation. The results indicate that the waste sorting bins help residents and beach visitors separate waste by type: organic, inorganic, and light hazardous materials. The beach environment is cleaner, tidier, and more organized. This program has had a positive impact in raising public awareness of the importance of better and more sustainable waste management.

Keywords: Environment, Community Empowerment, Waste Sorting, Waste Management.

How to Cite: Devi, S. M., Abna, F. B. A., & Bagaskara, G. A. (2026). Meningkatkan Kesadaran dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Berkelanjutan melalui Program Kerja Bak Pemilahan Sampah di Pantai Baru Nusantara. *Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 708-719. <https://doi.org/10.36312/nuras.v6i2.1167>



Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat is Licensed Under a CC BY-SA [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



PENDAHULUAN

Kelurahan Nenang adalah salah satu wilayah administratif yang terletak di Kecamatan Penajam, Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur. Dari segi geografis, wilayah ini memiliki posisi yang cukup strategis, karena berada di jalur penghubung antara pusat Kota Penajam dan kawasan pembangunan Ibu Kota Nusantara. Kondisi tersebut membuka peluang yang luas bagi peningkatan pertumbuhan ekonomi serta pengembangan berbagai potensi daerah, baik dalam bidang perdagangan, pertanian, maupun sektor jasa. Di wilayah tersebut sebenarnya sudah tersedia fasilitas pemilahan sampah. Namun, sistem pengelolaannya masih dilakukan secara konvensional, yakni terbatas pada proses pemilahan dan penjualan kembali kepada pengepul. Belum ada inovasi yang mengolah limbah plastik menjadi produk yang memiliki nilai guna sekaligus nilai ekonomi bagi masyarakat setempat. Akibat kondisi tersebut, sebagian besar sampah plastik masih menumpuk di Tempat Pembuangan Sementara (TPS) atau bahkan berpotensi mencemari lingkungan di sekitarnya.

Kelurahan Nenang memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan berkelanjutan, khususnya pada bidang kebersihan, pelestarian lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat (Daulay *et al.*, 2023; Kristina *et al.*, 2025). Aparatur kelurahan bersama warga secara aktif menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial, kerja bakti, serta program-program lingkungan yang melibatkan unsur RT lembaga kemasyarakatan lainnya. Dalam beberapa tahun terakhir, Kelurahan Nenang menunjukkan komitmen yang kuat dalam pengelolaan kebersihan dan penataan lingkungan. Hal ini tercermin dari berbagai inisiatif kelurahan yang menyediakan sarana pendukung kebersihan, seperti mesin pemotong rumput dan perlengkapan gotong royong untuk setiap RT. Langkah tersebut bertujuan untuk mendorong kemandirian masyarakat dalam menjaga kebersihan, mempercantik lingkungan permukiman, serta mempererat budaya kebersamaan dan kerja sama antarwarga (Dari *et al.*, 2024; Firdaus *et al.*, 2025; Rahmawati & Fiorentina, 2021).

Salah satu tantangan utama yang dihadapi masyarakat Kelurahan Nenang adalah belum optimalnya sistem pengelolaan sampah. Warga masih membuang sampah secara tercampur tanpa memisahkan antara sampah organik, anorganik, maupun bahan berbahaya (B3), sehingga limbah rumah tangga menumpuk di Tempat Pembuangan Sementara (TPS) dan sulit untuk didaur ulang (Mahmudah & Jamaludin, 2024; Safnowandi, 2024). Situasi ini berpotensi menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan, seperti munculnya bau tidak sedap, genangan air, serta berkembangnya sumber penyakit. Ketiadaan bak sampah yang aktif turut menghambat pengelolaan sampah berbasis nilai ekonomi, padahal banyak sampah anorganik seperti botol plastik, kertas, dan kaleng yang masih memiliki potensi untuk didaur ulang. Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai pemilahan dan pemanfaatan kembali sampah juga menjadi hambatan dalam membangun kesadaran lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan langkah kolaboratif melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai upaya membantu mengatasi persoalan tersebut, dengan menghadirkan program bak sampah sebagai strategi untuk meningkatkan kesadaran memilah sampah, mengurangi volume limbah, serta mendorong terciptanya nilai ekonomi dari proses daur ulang (Dewi *et al.*, 2024).

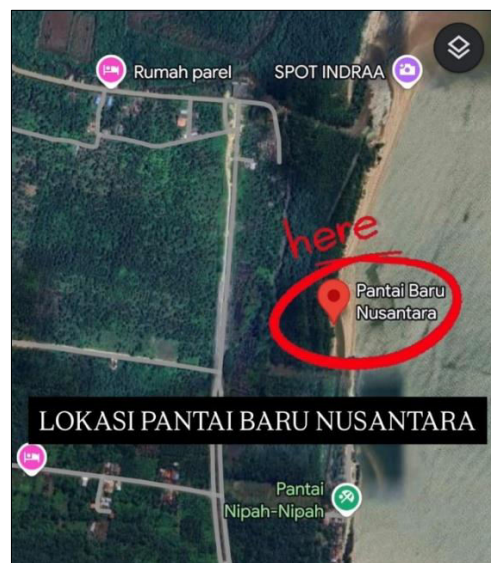
Solusi yang diajukan untuk mengatasi permasalahan pengelolaan sampah di kawasan Pantai Baru Nusantara adalah dengan menyediakan fasilitas tempat pemilahan sampah. Langkah utama yang dilakukan yaitu membentuk tempat pemilahan sampah yang berfungsi sebagai sarana bagi masyarakat untuk memisahkan sampah berdasarkan jenisnya. Sampah anorganik seperti botol plastik, kertas, dan logam dipisahkan dari sampah organik seperti daun, sisa sayuran, dan sisa makanan. Disediakan pula wadah khusus untuk sampah B3, seperti obat-obatan kadaluwarsa, baterai, dan lampu, agar tidak tercampur dengan jenis sampah lainnya (Khomsiy *et al.*, 2024; Putri *et al.*, 2024; Wahyuni *et al.*, 2023).

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu masyarakat dalam mengatasi permasalahan lingkungan akibat sistem pengelolaan sampah yang belum berjalan secara maksimal. Selama ini, sebagian warga masih membuang sampah tanpa pemisahan antara organik dan anorganik, bahkan kerap membakarnya di area terbuka yang berpotensi menimbulkan pencemaran udara serta berdampak buruk bagi kesehatan. Melalui program ini, mahasiswa berusaha memberikan solusi yang sederhana, berkelanjutan, dan mudah diterapkan secara langsung oleh masyarakat. Fokus utama kegiatan ini adalah mendorong penerapan pemilahan sampah sebagai langkah awal pengelolaan yang lebih baik.

METODE

Lokasi, Waktu, dan Peserta Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di kawasan Pantai Baru Nusantara RT 08, Kelurahan Nenang, Kecamatan Penajam, Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pengajuan perizinan kepada pengelola pantai pada 28 Januari 2026. Selanjutnya, penempatan bak pemilahan sampah dilaksanakan pada 15 Februari 2026 selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung. Kegiatan ini melibatkan pengelola Pantai Baru Nusantara serta didukung oleh tim pengabdian sebagai pelaksana kegiatan.



Gambar 1. Lokasi Google Maps Pantai Baru Nusantara.



Tahap Perizinan dan Identifikasi Masalah

Pada tahap awal pelaksanaan program kerja bak pemilahan sampah, kegiatan diawali dengan mengajukan permohonan izin kepada pengelola Pantai Baru Nusantara untuk melakukan penempatan fasilitas tersebut. Metode yang diterapkan bersifat partisipatif, yaitu dengan melibatkan pengelola pantai secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan, sehingga program yang dijalankan dapat menyesuaikan dengan kebutuhan serta potensi yang ada di kawasan pantai. Kegiatan selanjutnya dilakukan dengan mengidentifikasi permasalahan melalui diskusi dan meminta masukan terkait lokasi yang paling strategis untuk penempatan bak pemilahan sampah, sehingga mudah dijangkau oleh pengunjung pantai maupun masyarakat sekitar.

Tahap Perencanaan Program

Berdasarkan hasil dari diskusi, tim pelaksana mengimplementasikan konsep perancangan sistem kerja serta efisiensi tata letak dengan menyediakan tempat sampah yang dipisahkan berdasarkan jenis limbah, yaitu organik, anorganik, dan limbah B3. Masing-masing wadah dilengkapi dengan kode warna dan label yang informatif guna mempermudah proses identifikasi serta meningkatkan ketepatan dalam penggunaannya. Desain tempat sampah dirancang dengan menyesuaikan kondisi lingkungan sekitar pantai agar mudah diakses oleh wisatawan maupun warga setempat. Setelah proses pembuatan selesai, fasilitas tersebut kemudian ditempatkan pada lokasi-lokasi strategis di area pantai.

Tahap Pelaksanaan Program

Setelah proses pembuatan bak pemilahan sampah selesai, pada tanggal 15 Februari 2026, tim segera menuju lokasi penempatan, yaitu di Pantai Baru Nusantara. Pada tahap pemasangan program kerja tersebut, kegiatan penempatan bak pemilahan sampah berlangsung dengan lancar dan dapat dilakukan tanpa kendala di lokasi yang telah ditentukan.

Tahap Evaluasi

Pada tahap akhir dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan. Evaluasi ini mencakup pengecekan apakah sampah dari bak pemilahan telah diangkut ke tempat pembuangan akhir, serta peninjauan kondisi bak untuk melihat apakah sampah yang dibuang sudah sesuai dengan jenisnya atau masih tercampur. Apabila ditemukan bahwa sampah belum diangkut atau masih belum dipilah dengan benar, maka tim berinisiatif untuk menyampaikan laporan kepada pengelola pantai terkait belum terangkutnya sampah ke tempat pembuangan akhir, serta masih rendahnya kesadaran pengunjung dan masyarakat sekitar dalam membuang sampah sesuai kategori yang telah disediakan.

HASIL DAN DISKUSI

Sebelum kegiatan pelaksanaan, dilakukan observasi dan berdiskusi dengan Ketua RT 08 dan pengurus Pantai Baru Nusantara, Kelurahan Nenang. Observasi dilakukan pada tanggal 28 Januari 2026. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Pantai Baru Nusantara RT 08 Kelurahan Nenang menunjukkan hasil yang positif terhadap masyarakat lingkungan pantai. Kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan pantai secara berkelanjutan.

Alat, Bahan Pembuatan Bak Pemilahan Sampah, dan RAB

Kelompok telah menyediakan berbagai alat dan bahan yang diperlukan dalam kegiatan, meliputi kayu, amplas, cat minyak, cat politur, ember cat bekas, paku, gergaji, dan palu. Dari keseluruhan alat dan bahan tersebut, terdapat beberapa yang tidak memerlukan biaya pengadaan, yaitu palu dan ember cat bekas, karena keduanya merupakan barang yang sudah tersedia sebelumnya. Sedangkan alat dan bahan lainnya diperoleh melalui pembelian sehingga memerlukan biaya. Adapun jumlah masing-masing alat dan bahan yang telah disediakan adalah sebagai berikut: **Kayu Ukuran 4 m dengan Tebal 5 cm (3)**



Gambar 2. Kayu.

Ember Cat Bekas (3)



Gambar 3. Ember Cat Bekas.

Palu Besi (1)



Gambar 4. Palu Besi.

Cat Minyak dengan Warna (Merah, Kuning, Hijau) (3)



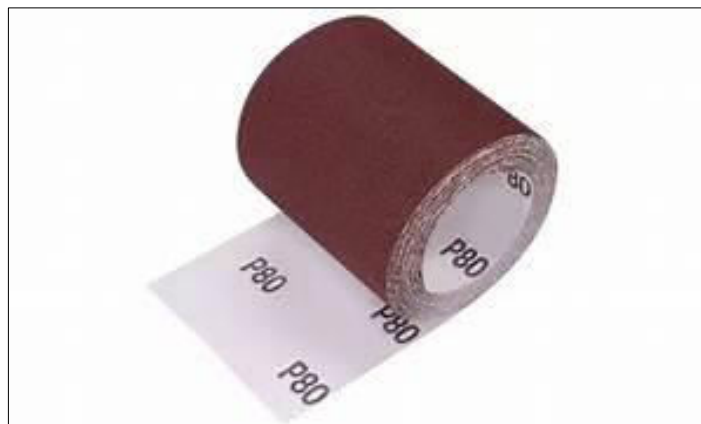
Gambar 5. Cat Minyak dengan Warna (Merah, Kuning, dan Hijau).

Cat Politur (1)



Gambar 6. Cat Politur.

Amplas (3 Meter)



Gambar 7. Amplas.

Paku



Gambar 8. Paku.

Gergaji



Gambar 9. Gergaji.

Proses Pembuatan dan Pemasangan Bak Pemilahan Sampah

Kegiatan memasuki tahap pembuatan dan penempatan bak pemilahan sampah. Tahap pembuatan diawali dengan proses perencanaan yang meliputi penentuan desain, pemilihan bahan yang sesuai dengan standar ketahanan dan keberlanjutan lingkungan, serta pengukuran dimensi yang disesuaikan dengan kebutuhan kapasitas. Setelah itu, dilakukan proses konstruksi bak secara sistematis dengan memperhatikan aspek kekuatan struktur dan keamanan penggunaan. Tahap ini juga mencakup pengujian kelayakan fungsi untuk memastikan bahwa bak pemilahan sampah dapat digunakan secara optimal sesuai dengan tujuan pengelolaan sampah berbasis pemilahan.

Pengamplasan Kayu



Gambar 10. Mengamplas Kayu.

Mengecat Kayu



Gambar 11. Mengecat Kayu.

Memotong Kayu



Gambar 12. Memotong Kayu.

Memaku Kayu



Gambar 13. Memaku Kayu.

Mengecat Ember



Gambar 14. Mengecat Ember.

Finishing



Gambar 15. Finishing.

Setelah melakukan pembelian alat dan bahan, tahap selanjutnya adalah penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB). RAB tersebut mencakup beberapa kebutuhan utama, yaitu kayu dengan biaya sebesar Rp105.000, amplas Rp15.000, paku Rp5.000, cat politur Rp30.000, dan cat minyak Rp45.000. Seluruh biaya tersebut berasal dari dana Dikti, sehingga total anggaran yang digunakan adalah Rp200.000, tanpa tambahan dana dari perguruan tinggi maupun desa/kelurahan. Setelah tahap pembuatan selesai, kegiatan dilanjutkan dengan proses peletakan hasil karya di Pantai Baru Nusantara sebagai lokasi implementasi.



Gambar 16. Peletakan Bak Pemilahan Sampah.

Analisis Hasil Kegiatan

Tabel 1. Hasil Kegiatan Peletakan.

No.	Aspek yang Dicapai	Hasil Kegiatan
1	Pemilahan Sampah	Sampah dapat terpilah dengan baik.
2	Inovasi Bak Pemilahan Sampah	Menciptakan tempat sampah yang sesuai dengan jenisnya.
3	Dampak Lingkungan	Lingkungan sekitar pantai menjadi lebih rapi dan tertata.

Hasil kegiatan menunjukkan fokus pada tiga aspek penting dalam pengelolaan sampah, yaitu pemilahan, inovasi sarana, dan dampak lingkungan. Pertama, melalui pemilahan sampah yang efektif, sampah dapat terpilah dengan baik, sehingga memudahkan proses daur ulang. Temuan ini sejalan dengan kegiatan Sandika *et al.* (2022) mengenai pengelolaan sampah berbasis masyarakat yang



menekankan bahwa pemilahan di sumber merupakan kunci utama dalam meningkatkan efisiensi pengolahan sampah dan mengurangi beban tempat pembuangan akhir. Dibandingkan dengan kegiatan serupa di wilayah pesisir lain, keberhasilan pemilahan dalam kegiatan ini menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat yang cukup baik, meskipun masih diperlukan konsistensi dalam pelaksanaannya.

Kedua, inovasi dalam menciptakan tempat sampah yang sesuai dengan jenisnya terbukti berperan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat. Pada beberapa program sejenis, penyediaan tempat sampah terpilah sering kali tidak diiringi dengan edukasi yang memadai, sehingga kurang dimanfaatkan secara optimal. Namun, dalam kegiatan ini, kombinasi antara penyediaan fasilitas dan pendekatan edukatif memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap perubahan perilaku masyarakat. Hal ini terlihat dari meningkatnya pemahaman peserta mengenai pentingnya membuang sampah sesuai jenisnya.

Ketiga, dampak lingkungan yang dihasilkan terlihat dari kondisi sekitar pantai yang menjadi lebih rapi dan tertata. Perubahan ini tidak hanya berdampak pada aspek estetika, tetapi juga meningkatkan kenyamanan dan potensi kawasan sebagai ruang publik maupun destinasi wisata. Jika dibandingkan dengan kegiatan bersih pantai pada umumnya yang sering bersifat temporer, kegiatan ini menunjukkan potensi keberlanjutan, karena melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses pengelolaan sampah. Dampak terhadap masyarakat setempat juga terlihat dari meningkatnya kepedulian lingkungan dan munculnya inisiatif untuk menjaga kebersihan secara mandiri.

Meskipun demikian, beberapa tantangan masih ditemukan, seperti perlunya pengawasan berkelanjutan dan penguatan sistem pengelolaan sampah setelah kegiatan berlangsung. Oleh karena itu, ke depan, diperlukan strategi lanjutan berupa pendampingan masyarakat, kolaborasi dengan pemerintah setempat, serta integrasi dengan program pengelolaan sampah yang lebih luas agar dampak kegiatan dapat berlangsung secara berkelanjutan.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Pantai Baru Nusantara berhasil meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah berkelanjutan. Melalui program pemilahan sampah dan inovasi tempat penyimpanan, masyarakat menjadi lebih memahami pentingnya pengelolaan sampah dan meningkatkan keterampilan dalam memilah dan mengolah limbah secara produktif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemisahan sampah dapat memberikan dampak positif terhadap lingkungan, dengan lokasi pantai yang lebih rapi dan teratur.

SARAN

Untuk memastikan keberlanjutan program, disarankan agar dilakukan pendampingan dan evaluasi secara berkala. Pelatihan lanjutan tentang pengelolaan sampah dan pemanfaatan produk limbah perlu diperluas untuk meningkatkan keterampilan masyarakat. Dukungan dari pemerintah lokal dalam penyediaan fasilitas dan sosialisasi penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang



pentingnya pemilahan sampah sejak dini. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan pengelolaan sampah dapat terus berkembang dan memberikan manfaat ekonomis bagi komunitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan program ini, terutama kepada pengelola Pantai Baru Nusantara yaitu Bapak Muhammad Arif Aldan dan masyarakat setempat yang telah aktif berpartisipasi mendukung program kerja ini. Penghargaan juga kami sampaikan kepada teman kelompok pengabdian yang telah bekerja keras untuk menyukseskan kegiatan ini. Semoga kerjasama ini dapat berlanjut dan memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar pantai dan kesejahteraan masyarakat.

REFERENSI

- Dari, I. W., Sandiva, E., Lingga, D. V., Wulandari, W., Pratama, A. S., Nabilah, F. U., & Rasyid, F. A. (2024). Partisipasi Masyarakat dalam Gotong Royong untuk Kebersihan Lingkungan di Desa Dusun Baru 2 Bengkulu Tengah. *Mestaka: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(4), 460-465. <https://doi.org/10.58184/mestaka.v3i4.447>
- Daulay, N., Pulungan, A. S., Simanullang, A. R., Harahap, M., Hasibuan, S. U., & Aulia, R. R. (2023). Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Pengabdian Masyarakat dalam Meningkatkan Kebersihan Lingkungan. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 8636-8640. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i4.19789>
- Dewi, V. S., Raharjo, Y. Y., Rianti, A. E., & Pertiwi, D. (2024). Manajemen Bank Sampah dan Pemanfaatan Limbah Botol Plastik dalam Rangka Pelestarian Lingkungan Hidup. *ADMA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1), 79-94. <https://doi.org/10.30812/adma.v5i1.2755>
- Firdaus, R. A., Fakhroji, H., Wandira, V. S., Siagian, K. G., & Bustomi, T. (2025). Revitalisasi Budaya Gotong Royong untuk Mewujudkan Lingkungan Bersih dan Sehat di Desa Cimanganten, Kecamatan Tarogong Kaler, Kabupaten Garut. *ARSY : Jurnal Aplikasi Riset kepada Masyarakat*, 6(3), 739-745. <https://doi.org/10.55583/arsy.v6i3.1688>
- Khomsi, S. N., Ramme, M. Y., Pandiangan, G. F., Wiyono, B. N., & Putri, A. L. R. (2024). Sosialiasi Pemilahan Sampah di Desa Kedungrandu sebagai Solusi Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah Rumah Tangga. *Indonesian Journal of Community Service and Innovation (IJCOSIN)*, 4(2), 15-23. <https://doi.org/10.20895/ijcosin.v4i1.1549>
- Kristina, M., Usmento, B., & Angelia, F. (2025). Edukasi Pengelolaan Sampah melalui Bank Sampah dan (TPS3R) di Jejama Secancangan Kabupaten Pringsewu. *NEAR: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), 292-301. <https://doi.org/10.32877/nr.v4i2.2877>
- Mahmudah, S., & Jamaludin, J. (2024). Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah pada Program Bank Sampah Anggrek Kelurahan Sulingan Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong. *JAPB*, 7(2), 1738-1750. <https://doi.org/10.35722/japb.v7i2.1113>



- Putri, R. C., Karuniasa, M., & Wahyono, S. (2024). Behavioral Intention of Domestic Organic Waste Segregation in Urban Communities (Case Study: Sukmajaya and Cilodong Districts, Depok City). *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 14(1), 92-100. <https://doi.org/10.29244/jpsl.14.1.92-100>
- Rahmawati, A., & Fiorentina, P. (2021). Pengelolaan Bank Sampah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Pendahuluan. *Jurnal Bina Desa*, 3(1), 8-14. <https://doi.org/10.15294/jbd.v3i1.23743>
- Safnowandi, S. (2024). Implementasi Pola Hidup Sehat Berbasis Keluarga. *Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 165-169. <https://doi.org/10.36312/nuras.v4i4.322>
- Sandika, I. K. B., Ariasih, N. K., Sutarwiyasa, I. K., Lesmana, P. S. W., Ginantra, N. L. W. S. R., Widiartha, K. K., Marlinda, N. L. P. M., & Indrawan, I. G. A. (2022). PkM Optimalisasi Pengelolaan Sampah melalui Pemilahan pada Sumber Timbulannya di Desa Pecatu, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains dan Teknologi*, 1(4), 88-96. <https://doi.org/10.58169/jpmsaintek.v1i4.61>
- Wahyuni, A. T., Sari, Y. R., Aliyah, F. H., Nuraeni, S. A., Mardiah, M., & Aziz, A. R. (2023). Pengadaan Tempat Sampah sebagai Wujud Implementasi Pemilahan Sampah Berbasis Masyarakat. *ALKHIDMAH: Jurnal Pengabdian dan Kemitraan Masyarakat*, 1(4), 176-185. <https://doi.org/10.59246/alkhidmah.v1i4.545>